

**PENGARUH EFIKASI DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN
PENGETAHUAN DIGITAL MARKETING TERHADAP INTENSI
BERWIRUSAHA MAHASISWA PADA SEKTOR PERTANIAN**

(Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin)

GUSTI AULIA

G021 19 1028



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**PENGARUH EFIKASI DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN
DIGITAL MARKETING TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PADA SEKTOR PERTANIAN
(STUDI KASUS MAHASISWA S1 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
HASANUDDIN)**

**GUSTI AULIA
G021 19 1028**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

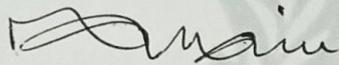
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan *Digital Marketing* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pada Sektor Pertanian (Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin)

Nama : Gusti Aulia

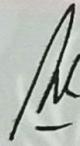
NIM : G021191028

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.

Ketua



Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Fenriawaru, S.P., M.Si.

Ketua Departemen

Tanggal Pengesahan: 15 Agustus 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **PENGARUH EFIKASI DIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN DIGITAL MARKETING TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PADA SEKTOR PERTANIAN (STUDI KASUS MAHASISWA S1 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN)**

NAMA MAHASISWA : **GUSTI AULIA**

NOMOR POKOK : **G021 19 1028**

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.
Ketua Sidang

Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.
Anggota

Ir. A. Amrullah, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian: 15 Agustus 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Digital Marketing Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pada Sektor Pertanian (Studi Kasus Mahasiswa SI Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin)" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang di gunakan telah di sebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 15 Agustus 2023



Gusti Aulia

G021191028

ABSTRAK

GUSTI AULIA. Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan *Digital Marketing* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pada Sektor Pertanian (Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin). Pembimbing: RAHIM DARMA dan ANWAR SULILI.

Pertanian menjadi sektor lapangan usaha yang masih kurang diminati khususnya oleh generasi muda, hanya 18,01% pemuda yang bekerja pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan masih rendahnya intensi pemuda untuk berkarir sebagai wirausaha pertanian. Di era kemajuan teknologi informasi ini, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi intensi pemuda untuk berwirausaha khususnya pada sektor pertanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan *digital marketing* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian. Penelitian dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin dengan jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa menggunakan teknik *purposive random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian. Sedangkan variabel pengetahuan *digital marketing* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian. Secara bersama-sama sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian yaitu sebesar 32,2%.

Kata Kunci: Pengaruh, Intensi Berwirausaha Mahasiswa, Pertanian

ABSTRACT

GUSTI AULIA. *The Influence of Self-Efficiency, Family Environment and Digital Marketing Knowledge on College Student Entrepreneurship Intention in The Agricultural Sector (Case Study of College Students of the Faculty of Agriculture, Hasanuddin University)*. Supervised by: RAHIM DARMA and ANWAR SULILI.

Agriculture is a sector of employment that is still unattractive, especially by the younger generation, only 18.01% of youth work in the agricultural sector. This shows the low interest of the younger generation for careers as agricultural entrepreneurs. In this era of advances in information technology, many factors can influence youth's intention to become entrepreneurs. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, family environment and digital marketing knowledge on students' entrepreneurial intentions in agriculture. The research was conducted at the Faculty of Agriculture, Hasanuddin University with a total sample of 93 students using a purposive random sampling technique. The data collection method used is a questionnaire. The analysis used is multiple regression. The results showed that the variables of self-efficacy and family environment had a partially significant effect on students' entrepreneurial intentions. Meanwhile, the digital marketing knowledge variable does not partially have a significant effect on student entrepreneurial intentions in the agricultural sector. The contribution of the independent variables to the variable interest in entrepreneurship for agricultural students is 32.2%.

Keywords: *Influence, Student Entrepreneurial Intention, Agriculture*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gusti Aulia lahir di Kota Makassar pada tanggal 15 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudra dari pasangan Ayah Mahmud dan Ibu Ratnawati. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Sudiang Asri kemudian melanjutkan sekolah di SD Inpres Bakung II dan lulus di tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 14 Makassar pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Selama menempuh pendidikan di SMP Negeri 14 Makassar, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Osis, Remaja Masjid, Karate hingga Paskibra. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Makassar pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, selama menempuh pendidikan di SMAN penulis aktif sebagai anggota Paskibra. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Program Studi Agribisnis melalui jalur SNMPTN.

Sebagai seorang mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi baik dalam maupun luar kampus, yaitu sebagai mantan demisioner Pengurus MISEKTA dan mantan demisioner pengurus Komunitas HandLink Social Project. Penulis juga aktif mengikuti beberapa kegiatan Kampus Merdeka yang dilaksanakan Kemendikbudristek yaitu Studi Independen di Myedusolve serta KMMI (Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia) di Universitas Triatma Mulya dari Agustus hingga September. Penulis juga telah melakukan magang pada salah satu unit usaha hidroponik kebuntetangga di samata, penulis banyak belajar selama magang tersebut dan dari sinilah penulis mendapatkan ide untuk mengangkat judul penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan *Digital Marketing* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pada Sektor Pertanian”, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S. dan Bapak Ir. H. Anwar Sulili, M.Si. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Progam Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Berbagai ide dan pengetahuan telah penulis tuangkan dalam skripsi ini tentunya dilandasi beberapa teori pendukung dari beberapa referensi dan bantuan dari pembimbing. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga apa yang penulis sajikan ini akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membacanya dan memberikan sebuah nilai bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan semoga segala sesuatu yang kita kerjakan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Makassar, 15 Agustus 2023

**Penulis,
Gusti Aulia**

PERSANTUNAN

Segala Puji saya haturkan atas kehadiran Allah SWT atas kesehatan, kesempatan dan karunia-Nya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya yaitu orang tua saya, Ayahanda (Alm) **Mahmud** dan Ibunda **Ratnawati** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan, yang telah banyak berkorban dan bekerja keras demi memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Mama. Demikian pula dengan kakak saya **Ferdiansyah Noor Alief, S.Kom** dan adik saya **Meizharah Nur Inaya**, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.** selaku pembimbing utama dan Bapak **Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski di tengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan-Nya.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.** dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sayang membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa berada dalam lindungan-Nya.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku Panitia seminar proposal yang telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar penulis serta memandu jalannya seminar proposal dengan baik dan lancar.
5. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. **Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus Pak Rusli dan Kak Ima** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. **Seluruh Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin** yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, terima kasih telah menerima dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada **seluruh keluarga besar** penulis yang telah memberikan semangat serta lantunan doa kepada penulis agar dimudahkan dan dilancarkan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman-teman SMA ku tercinta **GEMBELERS (Piya, Angel, Rara, Wiwi, Mus)**, terima kasih telah memberi dukungan dan nasehat dalam kehidupan penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun tidak bisa berkumpul langsung secara lengkap tetapi selalu berusaha saling membantu dan memberikan semangat melalui chat. Terima kasih untuk segala cerita, canda tawa dan mungkin tangis yang telah dilalui bersama. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing dan kebersamaan kita tetap ada.
10. Terkhusus kepada **Wiwi, Rara dan Angel**, terima kasih atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini, terima kasih telah mau direpotkan dan menyempatkan untuk berkumpul disaat kita memiliki kesibukan masing-masing. Terima kasih telah setia menerima keluh kesah saya dan selalu siap membantu ketika saya mengalami kebingungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2019 (ADH19ANA)**, terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan inii akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
12. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, serta BPH MISEKTA PERIODE 2021/2022** terima kasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Ada banyak pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis selama bermisekta, hal ini tidak akan pernah penulis lupakan dan selalu bersyukur bisa menjadi bagian dari keluarga besar MISEKTA. JAYA MISEKTA!
13. **Kepada semua pihak** yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materi yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian selalu sehat dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Research Gap	10
2.3 Kerangka Pemikiran	10
2.4 Hipotesis Penelitian	11
3. METODE PENELITIAN	12
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.2. Metode Penelitian	12
3.2.1. Populasi dan Sampel	12
3.2.2. Jenis dan Sumber Data.....	13
3.2.3. Metode Pengumpulan Data.....	13
3.3. Metode Analisis	13
3.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	14
3.3.2. Analisis Deskriptif	16
3.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	16
3.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda	17
3.3.5. Uji Hipotesis	17
3.4. Batasan Operasional	18
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	19
4.2 Deskripsi Data Penelitian	20
4.3 Analisis Deskriptif.....	20
4.4 Uji Prasyarat Analisis Data.....	26
4.5 Analisis Regresi Berganda.....	27

4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	29
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1	Kesimpulan	32
5.2	Saran	32
	DAFTAR PUSTAKA	33
	LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020-Agustus 2022	1
Gambar 2. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Tingkat Pendidikan, 2022.....	2
Gambar 3. Pemuda Bekerja Menurut Kewirausahaan tahun 2022	3
Gambar 4. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama tahun 2022	5
Gambar 5. Kerangka Pemikiran	11
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Efikasi Diri	21
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Lingkungan Keluarga.....	23
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Pengetahuan <i>Digital Marketing</i>	24
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Intensi Berwirausaha	25
Gambar 10. Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i>	13
Tabel 2. Hasil Uji Validitas.....	15
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas	16
Tabel 5. Batasan Operasional Penelitian.....	18
Tabel 6. Demografi Responden Berdasarkan Angkatan	20
Tabel 7. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri	21
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri	21
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	22
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	22
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Digital Marketing	23
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Pengetahuan Digital Marketing.....	24
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha	25
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha	25
Tabel 16. Uji Normalitas	26
Tabel 17. Uji Multikolinearitas	26
Tabel 18. Uji Heteroskedastisitas.....	27
Tabel 19. Hasil Perhitungan <i>t test</i>	28
Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji F.....	29
Tabel 21. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	29

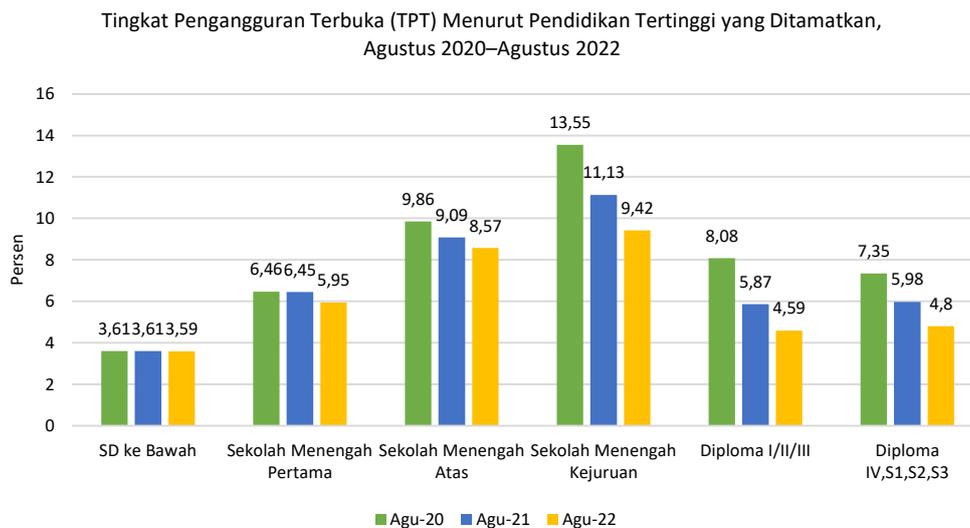
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	36
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen.....	39
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	45
Lampiran 4. Data Responden.....	52
Lampiran 5. Data Deskriptif Variabel.....	63
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis Data.....	65
Lampiran 7. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Berganda).....	67

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara harus menyeimbangkan antara pengembangan angkatan kerja yang berkualitas serta peningkatan jumlah wirausahawan berkualitas tinggi di era yang kompetitif seperti saat ini. Akan ada lebih banyak prospek pekerjaan jika semakin banyak wirausahawan yang berkualitas serta akan terjadi peningkatan pada pendapatan ekonomi masyarakat. Inilah yang menyebabkan kewirausahaan menjadi salah satu topik yang sangat diperhatikan karena kewirausahaan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka pengangguran hingga mendorong terciptanya inovasi teknologi (Khamimah, 2021).



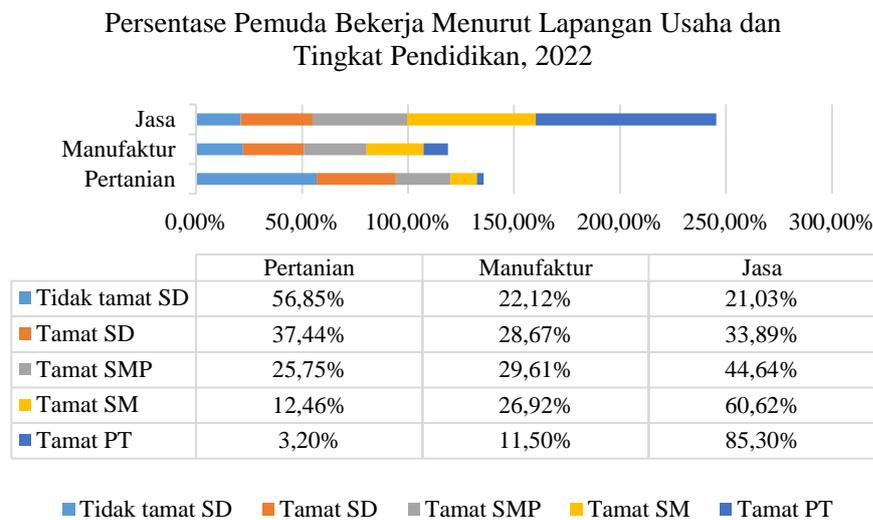
Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020–Agustus 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Hal inilah yang telah disadari oleh Indonesia, tingginya tingkat pengangguran di Indonesia menyebabkan pemerintah Indonesia terus mendorong masyarakat untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) mencatat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,42 juta orang pada Agustus 2022, dan untuk tingkat pengangguran terbuka (TPT) bagi lulusan diploma IV, S1, S2, S3 menempati peringkat keempat yaitu sebesar 4,8% pada Agustus 2022. Data BPS ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar pula daya tawar untuk memilih pekerjaan yang disesuaikan dengan penawaran gaji, pendidikan dan keahlian. Kondisi yang dihadapi akan dipengaruhi juga dengan adanya situasi persaingan global yang saat ini masih berlaku yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan menghadapkan warga Indonesia khususnya lulusan perguruan tinggi Indonesia untuk bersaing ketat dengan tenaga kerja dari negara luar (Bakhri & Syariah, 2015).

Menurut Badan Pusat Statistik, lapangan usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu pertanian, manufaktur dan jasa-jasa. Sektor pertanian menjadi sektor lapangan usaha yang masih kurang diminati khususnya oleh generasi muda, karena hanya 18,01% pemuda yang bekerja pada sektor pertanian sedangkan untuk sektor manufaktur sebesar 25,16% dan sektor jasa sebesar 56,82% (BPS, 2022). Hal ini sangat disayangkan mengingat

masih banyak pemuda intelektual terutama lulusan perguruan tinggi yang masih menjadi pengangguran padahal terdapat sektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi.

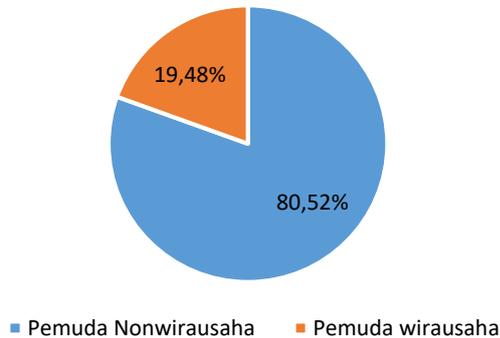


Gambar 2. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Tingkat Pendidikan, 2022
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Pada gambar 2 hanya 3,20% lulusan perguruan tinggi yang bekerja pada sektor pertanian, masih sangat sedikit dibandingkan dengan sektor jasa yang mencapai 85,30%. Sektor pertanian di Indonesia masih didominasi oleh pemuda dengan tingkat pendidikan SMP/ke bawah, padahal sektor pertanian merupakan sektor yang penting dan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk itu pengembangan wirausaha pertanian penting dilakukan karena jumlah rumah tangga petani Indonesia yang terus menurun, kebutuhan pangan yang terus meningkat dan rendahnya minat generasi muda untuk bekerja pada sektor pertanian.

Pendidikan merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan jiwa kewirausahaan (Harianti et al., 2020). Dengan persaingan kerja yang semakin kompetitif, generasi muda khususnya mahasiswa perlu untuk tidak hanya dipersiapkan menjadi pencari kerja tetapi juga menjadi seorang wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja. Kewirausahaan juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memanfaatkan sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional. Hanya saja berdasarkan penyampaian Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini masih cukup rendah yaitu sebesar 3,47 persen dari total penduduk Indonesia (Prayoga & Fadjar, 2021). Jumlah ini masih kalah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, padahal Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia.

Pemuda Bekerja Menurut Kewirausahaan (2022)



Gambar 3. Pemuda Bekerja Menurut Kewirausahaan tahun 2022
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 3 menunjukkan bahwa pemuda yang bekerja berstatus wirausaha di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan pemuda nonwirausaha. Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan 19 dari 100 pemuda bekerja berstatus wirausaha (BPS, 2022). Dapat dilihat saat ini lulusan perguruan tinggi lebih siap sebagai pencari kerja dibandingkan dengan menjadi pencipta lapangan kerja. Untuk itu perguruan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi dan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan. Rendahnya jumlah pemuda yang bekerja berstatus wirausaha menunjukkan bahwa masih rendahnya intensi pemuda untuk berkarir sebagai wirausaha terutama pada sektor pertanian.

Intensi merupakan niat atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang disertai dengan adanya upaya tertentu (Wijaya et al., 2015). Sehingga intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai niat atau keinginan seseorang untuk melakukan tindakan berwirausaha (Mustaqim, 2017). Intensi dalam teori perilaku terencana dijelaskan oleh beberapa faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku, namun seiring perkembangannya terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berperilaku seperti pengetahuan, pengambilan risiko, informasi dan sebagainya (Wijaya et al., 2015). Menurut Alves.,et al, faktor pendorong minat dalam berwirausaha diantaranya adalah pendidikan, lingkungan keluarga, teknologi, ilmu pengetahuan, pengalaman berwirausaha bersama teman atau orang tua, kematangan usia hingga sosial budaya (Alves et al., 2019). Lebih spesifik dalam penelitian ini penulis mengambil faktor efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan *digital marketing*.

Pengetahuan akan cukup menjadi bekal seseorang dalam melakukan suatu hal yang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat seseorang. Kaitannya dengan intensi berwirausaha adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai pemasaran atau promosi usaha secara digital kepada pelaku usaha yang dikenal dengan istilah *digital marketing* (Fadhilah et al., 2016). *Digital marketing* merupakan suatu bentuk program terkait promosi atau pemasaran sebuah produk dan merk dengan menggunakan media digital. Saat ini terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia dan menurut hasil survei *We Are Social* pada April 2021 sebanyak 88,1% pengguna internet telah memakai layanan *e-commerce* untuk membeli

produk tertentu (Leksono & Handayani, 2022). Tentu saja pembeli merasa lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan menggunakan layanan *e-commerce*. Hanya saja menurut pendataan survei *ecommerce* yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik sampai dengan 15 September 2022 menunjukkan hanya 34,10 persen usaha yang melakukan kegiatan *e-commerce* (BPS, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa jenis usaha yang terdapat di Indonesia masih didominasi oleh jenis usaha konvensional. Salah satu alasan masih banyaknya pemilik usaha yang belum beralih ke *e-commerce* adalah karena kurangnya pengetahuan dan keahlian (BPS, 2022). Penggunaan teknologi dalam wirausaha salah satunya memberikan banyak manfaat positif bagi calon wirausaha yaitu dapat mengakses informasi, perluasan jaringan, memudahkan komunikasi, dan masih banyak lagi (Utomo, 2017).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan individu yang paling dekat dan utama, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter seseorang, salah satunya terkait dengan pembinaan pola pikir kewirausahaan (Marini & Hamidah, 2014). Aktivitas dan sikap anggota keluarga dapat menimbulkan pengaruh langsung dan tidak langsung satu sama lain, seperti memiliki orang tua yang memiliki kecenderungan kuat terhadap bisnis atau orang tua yang telah memiliki sebuah usaha dapat menumbuhkan kecenderungan kewirausahaan dalam diri anak-anak mereka (Syaifudin, 2017). Semakin sering orang tua memberikan dukungan dan pengaruh kepada anaknya untuk berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan karir sebagai wirausaha. Individu akan lebih tertarik dan memutuskan untuk berkarir sebagai wirausahawan pertanian jika orang tua lebih sering mendorong dan membantu anak-anaknya untuk melakukan hal tersebut. Hanya saja kebanyakan orang tua lebih menginginkan anaknya untuk memiliki pekerjaan yang lebih pasti pendapatannya seperti Pegawai Negeri Sipil (Musfah, 2020).

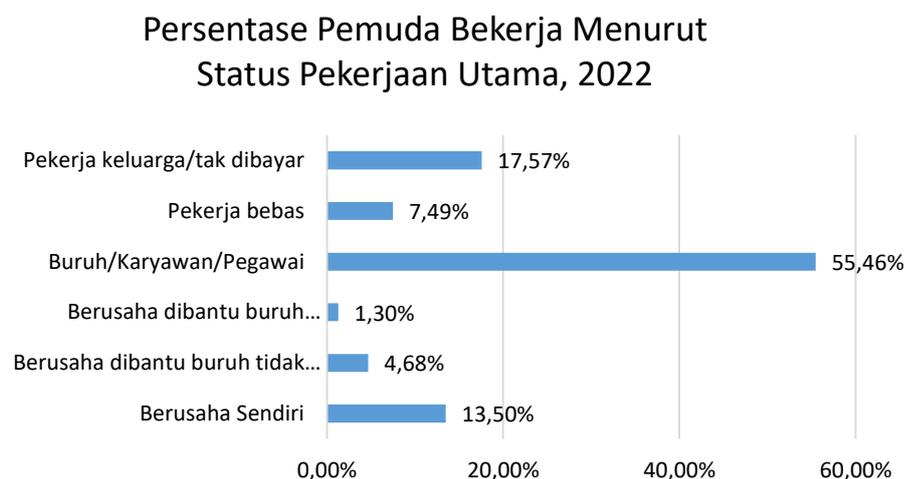
Faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berperilaku adalah keberanian dalam pengambilan risiko yang erat kaitannya dengan efikasi diri. Teori *self-efficacy* adalah bahwa inisiasi dan ketekunan dalam melakukan suatu perilaku dan rangkaian tindakan ditentukan terutama oleh penilaian dan harapan tentang keterampilan dan kemampuan individu dan kemungkinan berhasil mengatasi tuntutan dan tantangan lingkungan nantinya (Maddux JE., 1995). Efikasi diri dapat juga diartikan sebagai keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan suatu tindakan serta menghadapi situasi yang akan dihasilkan nantinya (Zagoto, 2019). Efikasi diri sebagai aspek integral dari pengetahuan diri, memberikan pengaruh besar pada proses pengambilan keputusan sehari-hari karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Dalam situasi yang sulit, individu dengan efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah, sedangkan individu dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang dihadapi (Zagoto, 2019).

Perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara dan memiliki peran penting dalam mendorong semangat kewirausahaan bagi mahasiswa melalui penyelenggaraan pendidikannya (Pamungkas & Indah, 2017). Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin menjadi salah satu fakultas di Universitas Hasanuddin yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan, sejalan dengan salah satu tujuan Fakultas Pertanian Unhas yaitu “Menghasilkan lulusan yang adaptif, mandiri, berjiwa entrepreneurship, dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan wirausahawan yang berusaha pada sektor pertanian mengingat Universitas

Hasanuddin merupakan universitas terbaik di Indonesia timur dan telah melaksanakan banyak program untuk mendorong mahasiswa berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan *digital marketing* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada sektor pertanian.

1.2 Perumusan Masalah

Lulusan D-IV, S1, S2 dan S3 dalam Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menempati peringkat keempat yaitu sebesar 4,8% pada Agustus 2022. Padahal industri pertanian mampu menyerap banyak tenaga kerja bahkan menjadi sektor dengan serapan tenaga kerja tertinggi pada tahun 2022, yaitu hingga 28,61% (BPS, 2022). Tetapi faktanya hanya 18,01% pemuda yang bekerja pada sektor pertanian dan diantaranya hanya 3,20% lulusan perguruan tinggi, ini tentu saja sangat disayangkan mengingat Indonesia merupakan negara agraris yang cukup terkenal dengan pertaniannya. Untuk itu pengembangan wirausaha pertanian penting dilakukan karena jumlah rumah tangga petani Indonesia yang terus menurun, namun kebutuhan pangan terus meningkat dan antusiasme generasi muda dalam berkarir di bidang pertanian semakin berkurang.



Gambar 4. Persentase Pemuda Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama tahun 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 4 menunjukkan bahwa pemuda Indonesia masih banyak yang menempatkan masa depannya sebagai pekerja, buruh atau karyawan orang lain. Masih minimnya kreativitas dan rasa percaya diri pemuda Indonesia untuk mengambil peluang dalam berwirausaha memperlihatkan masih terbatasnya jumlah generasi muda yang berwirausaha, padahal kewirausahaan sangatlah penting bagi suatu negara. Bahkan hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan hanya 19 dari seratus pemuda yang bekerja berstatus wirausaha (BPS, 2022). Rendahnya jumlah pemuda Indonesia yang bekerja berstatus wirausaha menunjukkan bahwa masih rendahnya intensi pemuda untuk berkarir sebagai wirausaha terutama pada sektor pertanian. Di era perkembangan teknologi yang pesat ini, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi intensi pemuda untuk berwirausaha seperti efikasi diri, lingkungan, ilmu pengetahuan hingga teknologi.

Perguruan tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara dan memiliki peran penting dalam mendorong semangat

kewirausahaan bagi mahasiswa melalui penyelenggaraan pendidikannya (Pamungkas & Indah, 2017). Fakultas Pertanian menjadi salah satu fakultas di bawah naungan Universitas Hasanuddin yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan, sejalan dengan salah satu tujuan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin yaitu “Menghasilkan lulusan yang adaptif, mandiri, berjiwa entrepreneurship, dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Sebagai salah satu perguruan tinggi unggul di kawasan timur Indonesia, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin mempunyai banyak potensi untuk menumbuhkan kewirausahaan di bidang industri pertanian dan telah melaksanakan banyak program guna mendorong mahasiswa berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022 hanya 3,20% lulusan perguruan tinggi yang bekerja pada sektor pertanian padahal sektor pertanian masih sangat membutuhkan inovasi teknologi dari generasi muda agar mampu bersaing dengan sektor lainnya.
2. Kecilnya persentase pemuda yang berusaha sendiri memperlihatkan masih minimnya keberanian pemuda untuk mengambil risiko dalam berwirausaha.
3. Dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya mampu mempengaruhi minat dan pilihan anak untuk berwirausaha. Hanya saja kebanyakan orang tua lebih menginginkan anaknya untuk memiliki pekerjaan yang lebih pasti pendapatannya seperti PNS.
4. Sebanyak 88,1% pengguna internet di Indonesia memakai layanan *e-commerce* untuk membeli produk, namun hanya 34,10 persen usaha yang melakukan kegiatan *e-commerce*. Salah satu alasan masih banyaknya pemilik usaha yang belum beralih ke *e-commerce* adalah karena kurangnya pengetahuan teknologi informasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian.
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan *digital marketing* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian.
4. Menganalisis pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan *digital marketing* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran kepada Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin dalam memberikan kebijakan terhadap pengembangan mahasiswa agar mencapai visi, misi dan tujuan dalam menghasilkan lulusan yang adaptif, mandiri serta berjiwa *entrepreneurship* guna meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia terutama pada sektor pertanian. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi generasi muda terutama mahasiswa untuk menjadi wirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dalam rangka menuju perekonomian yang lebih baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Intensi Berwirausaha

Intensi merupakan niat atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang disertai dengan adanya upaya tertentu (Wijaya et al., 2015). Intensi dalam teori perilaku terencana dijelaskan oleh beberapa faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku, namun seiring perkembangannya terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berperilaku seperti pengetahuan, pengambilan risiko, informasi dan sebagainya (Wijaya et al., 2015). Setiap perilaku yang bebas, yang ditentukan oleh kemauan sendiri selalu didahului oleh niat (intensi). Kemudian Feishbein dan Ajzen mengatakan terdapat dua faktor utama yang menentukan intensi perilaku, yaitu faktor personal atau *attitudianal* dan faktor sosial atau *normative*.

Menger (dalam Layalin, 2021) mengatakan bahwa seseorang yang dapat mengidentifikasi cara-cara dan metodis untuk mengubah sesuatu yang tidak berguna atau bernilai rendah menjadi sesuatu yang bernilai tinggi dikatakan sebagai wirausaha. Pola pikir yang kreatif dan imajinatif, kepercayaan diri, orientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil peluang, kepemimpinan orisinal, orientasi masa depan, dan kreativitas merupakan tujuh ciri unik wirausaha yang dapat menunjang dan mewakili semangat kewirausahaannya. Dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha merupakan niat atau keinginan individu untuk mengubah suatu yang tak bernilai atau bernilai rendah menjadi sesuatu yang bernilai tinggi dengan upaya-upaya yang kreatif dan inovatif.

Feishbein dan Ajzen mengungkapkan terdapat tiga indikator intensi berwirausaha, yaitu (Layalin, 2021):

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) adalah sebuah penilaian yang bersifat pribadi dari orang yang bersangkutan, meyangkut pengetahuan dan kenyakinannya mengenai perilaku tertentu, baik dan buruknya, keuntungan serta manfaatnya.
- b. Norma Subjektif (*subjective norm*) ini mencermintakan pengaruh sosial, yaitu persepsi seseorang terhadap tekanan sosial (masyarakat, orang-orang sekitar) untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tingkah laku.
- c. Kontrol perilaku yang disadari (*perceived behavior control*) persepsi mengenai sulit atau mudahnya seseorang untuk menampilkan tingkah laku tertentu dan dapat diasumsikan merefleksikan pengalaman masa lalu beserta halangan atau rintangan yang diantisipasi.

2.1.2. Efikasi Diri

Teori *self-efficacy* adalah bahwa inisiasi dan ketekunan dalam melakukan suatu perilaku dan rangkaian tindakan ditentukan terutama oleh penilaian dan harapan tentang keterampilan dan kemampuan individu dan kemungkinan berhasil mengatasi tuntutan dan tantangan lingkungan nantinya (Maddux JE., 1995). Efikasi diri dapat juga diartikan sebagai keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan suatu tindakan serta menghadapi situasi yang akan dihasilkan nantinya (Zagoto, 2019).

Efikasi diri sebagai aspek integral dari pengetahuan diri, memberikan pengaruh besar pada proses pengambilan keputusan sehari-hari karena dapat mempengaruhi pengambilan

keputusan seseorang. Dalam situasi yang sulit, individu dengan efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah, sedangkan individu dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang dihadapi (Zagoto, 2019). Sebagaimana yang dipaparkan oleh Dale Schunk (dalam Santrock, 2007) orang yang kurang memiliki efikasi diri sering kali menghindari melakukan pekerjaan yang berat dan sulit. Sebaliknya, individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan ketekunan yang lebih besar ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit dan menantang.

Menurut Bandura terdapat empat sumber penting yang dapat digunakan untuk membangun efikasi diri seseorang (Layalin, 2021):

a. Master Experiences

Faktor paling signifikan yang mempengaruhi efikasi diri seseorang adalah pengalamannya dalam memecahkan masalah karena *mastery experiences* memberikan indikasi paling tepat tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai prestasi, dan kesuksesan didasarkan pada kepercayaan kuat seseorang terhadap keyakinannya. Mekanisme pembentukan efikasi diri ini merujuk pada penguasaan pengalaman actual seperti, pengalaman langsung, kinerja actual, dan tingkat terhadap pencapaian.

b. Vicarious Experiences

Pengalaman orang lain adalah pengalaman pengganti yang disediakan untuk model sosial. Dampak *modelling* dalam efikasi diri sangat dipengaruhi oleh kemiripan antara individu dengan model. Semakin mirip individu dengan model, maka pengaruh kegagalan maupun keberhasilan akan semakin besar. Peningkatan efikasi diri akan menjadi efektif apabila subjek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi.

c. Persuasi verbal

Persuasi verbal adalah cara ketiga untuk meningkatkan keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dimilikinya untuk berusaha lebih gigih dalam mencapai tujuan dan keberhasilan atau kesuksesan. Persuasi verbal mempunyai pengaruh yang kuat pada peningkatan efikasi diri individu dan menunjukkan perilaku yang digunakan secara efektif. Seseorang mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa dirinya mampu mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya.

d. Keadaan Fisiologis dan Emosional

Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Gejolak emosi, guncangan, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka situasi yang menekan dan mengancam akan cenderung dihindari. Penilaian seseorang terhadap efikasi diri ini dipengaruhi oleh suasana hati. Suasana hati yang positif akan meningkatkan efikasi diri sedangkan suasana hati yang buruk akan melemahkan efikasi diri.

2.1.3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat dan utama bagi individu yang akan memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter seseorang, termasuk karakter wirausaha individu (Marini & Hamidah, 2014). Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi

wirausaha. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung ataupun tidak langsung dapat saling mempengaruhi, seperti memiliki orang tua yang berwirausaha maka dapat menimbulkan minat pada anak untuk berwirausaha juga (Syaifudin, 2017).

Ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula (Buchari, 2013). Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Semakin sering orang tua memberikan dukungan dan pengaruh kepada anaknya untuk berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan karir sebagai wirausaha. Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut.

2.1.4. Pengetahuan Digital Marketing

Pengetahuan akan cukup menjadi bekal seseorang dalam melakukan suatu hal yang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat seseorang. Kaitannya dengan intensi berwirausaha adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai pemasaran atau promosi usaha secara digital kepada pelaku usaha yang dikenal dengan istilah *digital marketing* (Fadhilah et al., 2016). *Digital marketing* merupakan suatu bentuk program terkait promosi atau pemasaran sebuah produk dan merk dengan menggunakan media digital. Pemasaran melalui digital marketing tidak lepas dari tujuan utama pemasaran konvensional yaitu pencapaian target jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen. Terdapat dua poin utama manfaat *digital marketing* yang dijelaskan oleh Hermawan (dalam Maratus, 2022) yaitu:

- a. Penyebaran Informasi Perusahaan yang menggunakan *digital marketing* memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan pembeli. Secara singkat penggunaan digital marketing yang dilakukan oleh perusahaan merupakan media paling tepat dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas.
- b. Menciptakan Kesadaran *Digital marketing* menciptakan kesadaran yang lebih efektif dibandingkan media konvensional. Sehingga penggunaan digital marketing sangat bermanfaat sebagai media yang menciptakan kesadaran perusahaan serta jasa atau produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Adapun menurut Sanjaya dan Tarigan (dalam Maratus, 2022) indikator *digital marketing* diantaranya yaitu:

- a. Website merupakan penghubung dengan dunia digital secara keseluruhan dan mungkin bagian paling penting dalam keseluruhan strategi pemasaran digital, dimana kegiatan online akan terarah langsung ke calon konsumen.
- b. E-mail pemasaran (*e-mail marketing*) masih menjadi alat yang penting untuk kegiatan pemasaran digital, yang dikirimkan dengan tujuan untuk menjaga hubungan antara konsumen yang sudah ada maupun calon konsumen yang bersedia menerima informasi melalui e-mail.
- c. Adwords (*PPC advertising*), PPC adalah singkatan dari *Pay-Per-Click*. PPC merupakan salah satu metode beriklan di internet yang paling populer, dimana pengiklan (*advertiser*) hanya membayar jika ada yang klik iklannya.
- d. Jejaring sosial (*social network*) adalah suatu media berbasis internet yang memiliki banyak pengguna dan dapat berinteraksi satu sama lainnya.

2.2 Research Gap

Penelitian Laela Novita Urbaningtyas, (Urbaningtyas, 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Efikasi Diri, dan *Digital Marketing* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dan *digital marketing* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Penelitian Ikhwan et al., (Ikhwan et al., 2021) dengan judul penelitian “Intensi Berwirausaha di Bidang Pertanian dengan Pendekatan *Planned Behavior Theory*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara parsial (memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan, karakteristik pendidikan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian Muhammad Khoirul Yaqin dan Muhammad Ziyad, (Yaqin & Ziyad, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasilnya menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

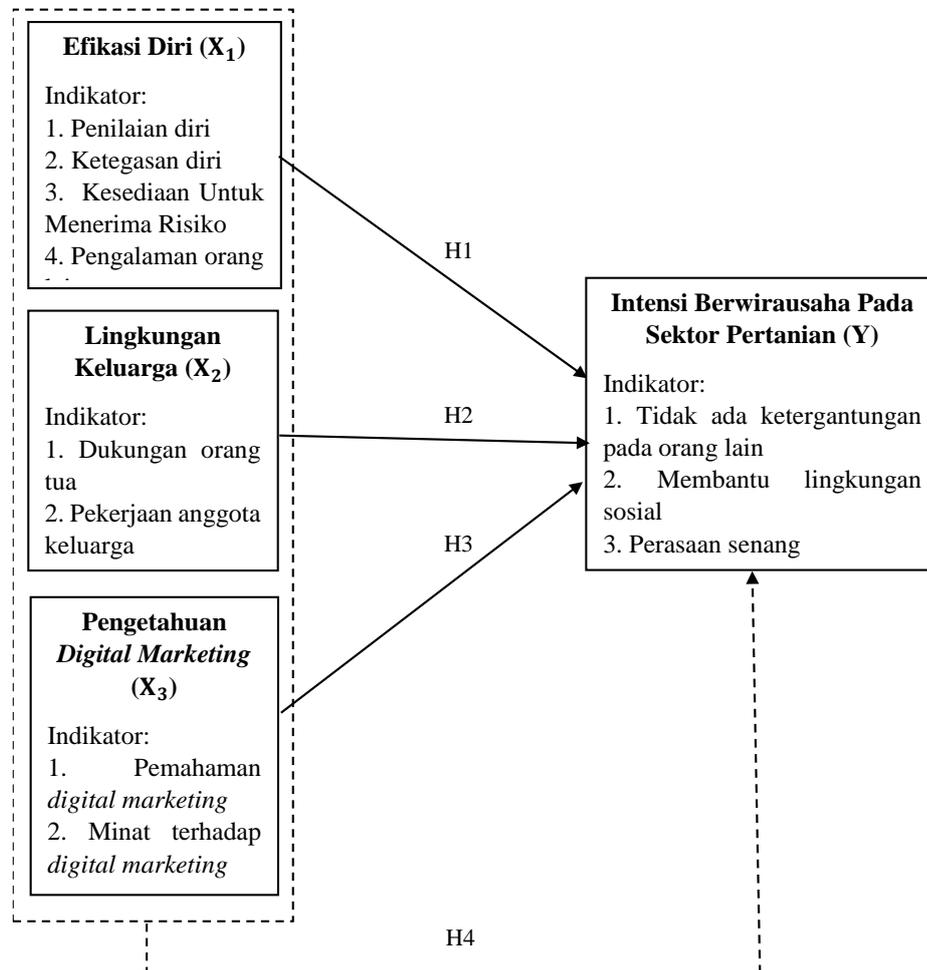
Penelitian Made Windara, (Windara, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Kesiapan Instrumentasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian (Agribisnis) Universitas Jambi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kesiapan instrumentasi wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Secara uji R² variabel X₁, X₂, X₃ berpengaruh 69.8% terhadap variabel (Y) dan 30.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Meskipun penelitian terdahulu terkait dengan intensi berwirausaha telah banyak dilakukan, namun penelitian mengenai intensi berwirausaha mahasiswa pada sektor pertanian masih terbatas. Selain itu penelitian dengan variabel pengetahuan *digital marketing* yang akan diteliti pengaruhnya bersama dengan variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa juga masih kurang. Selanjutnya perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian yakni Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Kota Makassar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan kebaruan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan, fokus penelitian dan lokasi penelitian.

2.3 Kerangka Pemikiran

Tingkat pengangguran yang masih cukup tinggi menjadi salah satu permasalahan di Indonesia. Mahasiswa sebagai kaum intelektual diharapkan dapat menjadi regenerasi pembawa perubahan dan mampu ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan tingkat pengangguran ini. Kewirausahaan menjadi salah satu solusi terkait masalah pengangguran untuk itu perguruan tinggi perlu mendorong semangat kewirausahaan bagi mahasiswa serta

meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha. Di era perkembangan teknologi yang pesat ini, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi intensi pemuda untuk berwirausaha seperti efikasi diri, lingkungan, ilmu pengetahuan hingga teknologi. Skema pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada sektor pertanian.
- H2: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada sektor pertanian.
- H3: Pengetahuan *digital marketing* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada sektor pertanian.
- H4: Efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan *digital marketing* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada sektor pertanian.